

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat dari tempat pengumpulan datanya, kajian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (field research).¹ Informasi primer diperoleh di lokasi penelitian dengan menyampaikan instrumen secara langsung kepada peserta didik SMP Tahfizh Quran Taman Cinta Al-Qur'an Barito Kuala. Prosedur tersebut memungkinkan data menggambarkan kondisi empiris yang ditemukan di lapangan.

Pendekatan kuantitatif digunakan karena proses penelitian, sejak data dikumpulkan dan diolah sampai kesimpulan ditetapkan, menggunakan informasi numerik.² Melalui pendekatan ini, hubungan Program Pembelajaran BISMI—yang tercermin pada kecakapan membaca dan menulis huruf hijaiyah serta penguasaan hukum tajwid—dengan mutu tahfizh Al-Qur'an peserta didik dapat diuji secara statistik.

Kajian ini bersifat asosiatif-eksplanatori. Pemilihan jenis tersebut dimaksudkan untuk membuktikan hubungan empiris sekaligus mengukur kontribusi tiga peubah bebas terhadap peubah terikat. X_1 mewakili kecakapan membaca huruf hijaiyah, X_2 mewakili kecakapan menulis huruf hijaiyah, dan X_3 menunjukkan penguasaan hukum tajwid; sementara Y menunjukkan kualitas tahfizh Al-Qur'an peserta didik.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 14

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 12.

B. Desain Penelitian

Rancangan survei dipadukan dengan regresi linear berganda untuk menilai hubungan tiga peubah bebas dengan satu peubah terikat. Posisi masing-masing peubah dalam model penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel independen

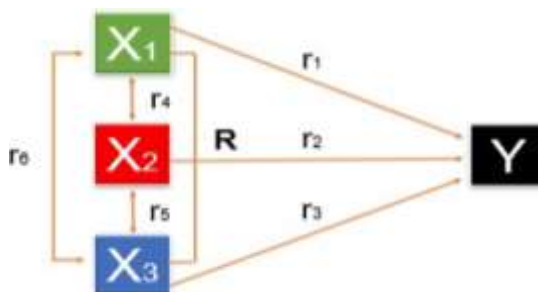
Peubah bebas ditempatkan sebagai faktor prediktor yang secara teoritis dapat menerangkan perubahan pada peubah terikat. Model ini melibatkan tiga prediktor, yaitu:

- Kemampuan membaca huruf hijaiyah peserta didik (X_1).
- Kemampuan menulis huruf hijaiyah peserta didik (X_2).
- Kemampuan memahami hukum tajwid peserta didik (X_3)

2. Variabel dependen

Peubah terikat merupakan keluaran penelitian yang variasinya diperkirakan berkaitan dengan perubahan pada peubah bebas.

Dalam model ini, Y ditetapkan sebagai skor kualitas tahfizh QS. Al-Dhuha ayat 1–11.³ Estimasinya dilakukan secara bersama dengan memasukkan ketiga peubah bebas ke dalam persamaan regresi.



Gambar 3.1: Variabel Model Ganda

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 83 - 84

Keterangan gambar:

- X_1 : Kemampuan membaca huruf hijaiyah peserta didik
 X_2 : Kemampuan menulis huruf hijaiyah peserta didik
 X_3 : Kemampuan memahami hukum tajwid peserta didik
 Y : Kualitas tahfizh QS.Al-Dhuha ayat 1- 11 peserta didik
 R : Koefisien Determinasi

C. Lokasi Penelitian

Lokasi kajian adalah SMP Tahfizh Qur'an Taman Cinta Al-Quran (SMPTQ TCA). Sekolah ini berada di Jalan Masjid Bustanul Muhibbin, Komplek Agra Budi Madani RT 07, Desa Berangas Timur, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan, dengan kode pos 71582 dan nomor kontak 0812 8832 1118.

Pelaksanaan penelitian dijadwalkan pada 27 September–27 Desember 2024; rincian waktunya tercantum dalam Lampiran 3.⁴

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mencakup seluruh unit analisis yang memenuhi ciri-ciri sesuai batas kajian.⁵ Sugiyono menjelaskan bahwa, dalam penelitian kuantitatif, populasi ialah keseluruhan unsur pada wilayah generalisasi yang karakteristik dan kualitasnya terlebih dahulu ditentukan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁶ Berdasarkan batas tersebut, populasi kajian terdiri atas 111 peserta didik fase D kelas VII, VIII, dan IX di SMPTQ TCA Barito Kuala pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025, mencakup peserta didik laki-laki dan perempuan.⁷

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia UIN Antasari Banjarmasin, *Surat Riset*, (Banjarmasin, 27 September 2024).

⁵ Agus Widodo dan Kwardiniya Andawaningtyas, *Pengantar Statistika* (Malang: UB Press, 2017), 4.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 130.

⁷ Dapodik SMP Tahfizh Quran Taman Cinta Al-Quran Tahun 2024

Sampel dipilih dari anggota populasi agar karakteristik populasi dapat terwakili. Pemilihannya menggunakan probability sampling melalui Proportionate Stratified Random Sampling.⁸ Teknik ini sesuai karena peserta didik terbagi menurut tingkat kelas; oleh sebab itu, jumlah sampel dari tiap strata dialokasikan secara sebanding.

Besarnya sampel dihitung memakai formula Yamane berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N= Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (5%)⁹

Selanjutnya, N = 111 dan tingkat kesalahan 5% dimasukkan ke dalam formula tersebut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + 111 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + 111 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{111}{1 + 0,2775}$$

$$n = \frac{111}{1,2775}$$

$$n = 87,22$$

Hasil kalkulasi menunjukkan angka 87,22. Karena unit sampel berupa orang dan harus dinyatakan sebagai bilangan bulat, jumlah sampel operasional ditetapkan sebanyak 87 peserta didik.

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), h. 65.

⁹ *Metode Penelitian Pendidikan*, 158.

Pemilihan 87 nama dilakukan secara acak menggunakan aplikasi Wheel of Names.¹⁰ Prosedur acak tersebut memberi setiap anggota populasi peluang yang sama untuk masuk ke dalam sampel.

Tabel 3.1.
Data Populasi dan Sampel Penelitian

No	Pase	Kelas	Jumlah		
			Peserta Didik	Sampel	%
1	D	VII PUTRA	6	4	4,5
2	D	VII PUTRI	10	8	9
3	D	VIII PUTRA	17	13	15
4	D	VIII PUTRI	15	12	14
5	D	IX A PUTRA	13	10	11,5
6	D	IX B PUTRA	19	15	17
7	D	IX A PUTRI	15	12	14
8	D	IX B PUTRI	16	13	15
Jumlah			111	87	100

E. Data dan Sumber Data

Data yang berasal langsung dari sumber utama dikategorikan sebagai data primer.¹¹ Empat bentuk data primer yang dikumpulkan dalam kajian ini adalah:

1. Nilai kemampuan tes membaca huruf hijaiyah,
2. Nilai kemampuan tes menulis huruf hijaiyah,
3. Nilai kemampuan tes memahami hukum tajwid dan
4. Nilai kemampuan tes mutu tahfizh surah Al-Dhuha ayat 1-11.

Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap dan pemberi konteks terhadap data primer. Sumbernya antara lain dokumen visi-misi SMPTQ TCA Barito Kuala dan arsip lain yang berkaitan dengan penelitian.

¹⁰ <https://wheelofnames.com/id/versi/331>

¹¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 67–68.

Menurut pihak asalnya, sumber informasi penelitian dikelompokkan menjadi tiga kategori:

1. Responden, yakni peserta didik fase D yang belajar di SMPTQ TCA Barito Kuala.
2. Informan, meliputi kepala sekolah, unsur tata usaha, guru Program BISMI, dan guru tahfizh Al-Qur'an.
3. Dokumen, berupa arsip tertulis atau digital yang mempunyai keterkaitan langsung dengan persoalan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen berperan sebagai perangkat untuk memperoleh ukuran atas gejala atau peubah yang diamati.¹² Pengumpulan data menggunakan empat perangkat tes berikut:

1. Tes membaca huruf hijaiyah (X_1)
2. Tes menulis huruf hijaiyah (X_2)
3. Tes memahami hukum tajwid (X_3)
4. Tes kualitas tahfizh surah al-Dhuha ayat 1-11 (Y)

Penyusunan kisi-kisi mengikuti indikator yang telah ditetapkan bagi setiap peubah. Hubungan antara aspek, indikator, teknik, dan alat pengukuran dirinci pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Aspek	Teknik Pengumpulan Data		
			Insrumen	Alat	Sumber
1	Membaca Huruf Hijaiyah (X_1)	Makhraj Huruf	Tes Lisan	Soal tes	Peserta Didik
		Sifat Huruf			

¹² Sugiyono, h.181

		Harakat (Tanda Baca)			
2	Menulis Huruf Hijaiyah (X ₂)	Membedakan Bentuk Huruf Tunggal, Awal, Tengah dan Akhir	Tes Tertulis	Soal tes	Peserta Didik
		Menulis Sambung Huruf Hijaiyah			
		Imla	Tes Tertulis	Soal tes	Peserta Didik
3	Memahami Hukum Tajwid (X ₃)	Hukum Tajwid	Tes Performance	Soal tes	Peserta Didik
4	Tahfizh Al-Qur'an Surah Al-Dhuha ayat 1-11 (Y)	BELAI (Benar, Lancar, Indah)	Tes Hafalan	Soal tes	Peserta Didik

Tabel 3.3
Indikator Variabel Penelitian

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah butir
1	Membaca Huruf Hijaiyah (X ₁)	Makhraj Huruf	1. Makhraj Al-Halq	5 (1,2,3,4,5)
			2. Makhraj Al-Lisan	5 (6,7,8,9, 10)
			3. Makhraj Asy-Syafatan	2 (11,12)
			4. Makhraj Al-Khaisyum	2 (13,14)
		Sifat Huruf	1. Sifat Al-Mutadhadah	3 (15,16,17)
			2. Sifat Ghairu Al-Mutadhadah	2 (18,19)
2	Menulis Huruf Hijaiyah (X ₂)	Harakat (Tanda Baca)	3. Mengenal 14 Harakat (Tanda Baca)	1 (20)
			1. Sampan Bertitik	3 (1,2,3)
			2. Ekor Terpotong	3 (4,5,6)
			3. Huruf Bermahkota	3 (7,8,9)
			4. Mulut dan Mata	3 (10,11,12)
			5. Kaf dan Lam	2 (13,14)
			6. Huruf Sendirian	2 (15,16)
		Menulis Sambung Huruf Hijaiyah	1. Dua Huruf	1 (17)
			2. Tiga huruf	1 (18)
			3. Empat Huruf	1 (19)
3	Memahami Hukum Tajwid (X ₃)	Hukum Tajwid	1. Lima Huruf	1 (20)
			1. Hukum Nun Sukun dan Tanwin	5 (1,2,3,4,5)
			2. Hukum Mim Sukun	3 (6,7,8)
			3. Hukum Idgham	3 (9,10,11)
			4. Hukum Qalqalah	3 (12,13,14)
			5. Hukum Mad	4 (15,16,17,18)
4	Tahfizh Al-Qur'an Surah	BELAI	6. Hukum Tafkhim dan Tarqiq	2 (19,20)
			1. Fasih	
			2. Mutqin	

	al-Dhuha ayat 1-11(Y)	(Benar, Lancar, Indah)	3. Tartil	10 (Ayat 1&2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11)
--	--------------------------	---------------------------	-----------	--

Bentuk lengkap instrumen beserta rubrik penskorannya ditempatkan pada Lampiran 1.

Sebelum dipakai pada pengumpulan data utama, kelayakan instrumen diperiksa melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Pemeriksaan validitas dilaksanakan dengan cara:

1. Penilaian validitas isi (content validity) melalui pertimbangan ahli (expert judgment).
2. Uji coba instrumen kepada 30 peserta didik SMPTQ TCA Barito Kuala yang tidak dilibatkan sebagai sampel utama.

Sesudah validitas diperiksa, konsistensi pengukuran setiap instrumen dinilai melalui uji reliabilitas. Hasil uji coba, validitas, dan reliabilitas secara lengkap dipaparkan dalam Bab IV.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan menerapkan beberapa prosedur pengumpulan berikut:

1. Tes

Teknik tes digunakan untuk menghasilkan skor kuantitatif bagi seluruh peubah penelitian.

- Kecakapan membaca huruf hijaiyah diperoleh melalui pelaksanaan tes lisan.
- Kecakapan menulis huruf hijaiyah diukur menggunakan tes tertulis.
- Penguasaan tajwid dan mutu tahfizh Al-Qur'an dinilai melalui tes unjuk kerja.

Setiap perangkat tes telah diujicobakan dan dinyatakan memenuhi syarat untuk digunakan.

2. Observasi

Pengamatan dilaksanakan tanpa partisipasi peneliti dalam kegiatan belajar. Peneliti hanya mencatat aspek yang sebelumnya telah ditentukan. Informasi hasil pengamatan digunakan untuk menjelaskan situasi pembelajaran dan membantu membaca hasil kuantitatif; dokumentasinya tersedia pada Lampiran 3.

3. Dokumentasi

Melalui teknik dokumentasi, data diperoleh dari arsip atau rekaman kegiatan yang telah terjadi.¹³ Bahan yang ditelaah mencakup profil SMPTQ TCA Barito Kuala dan hasil ujian munaqasyah hafalan Al-Qur'an semester ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025, sebagaimana didokumentasikan dalam Lampiran 3.

H. Teknik Analisis Data

Analisis memanfaatkan dua kelompok statistik, yakni deskriptif dan inferensial/asosiatif.¹⁴ Statistik deskriptif dipakai untuk memaparkan karakter data yang terkumpul tanpa melakukan generalisasi, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menilai arah dan signifikansi hubungan peubah bebas dengan peubah terikat.

1. Statistik deskriptif

Ringkasan karakter data disusun menggunakan beberapa ukuran statistik berikut:

¹³ Nizamuddin dkk., *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), 184.

¹⁴ Sugiyono, h.241

- Mean merupakan hasil pembagian jumlah seluruh skor dengan banyaknya data.
- Median merupakan nilai tengah setelah data diurutkan.
- Frekuensi menunjukkan berapa kali suatu nilai atau kategori muncul dalam kumpulan data.
- Modus menunjukkan nilai yang paling sering muncul.
- Rentang (range) diperoleh dari selisih skor tertinggi dan skor terendah.
- Standar deviasi menunjukkan tingkat penyimpangan skor terhadap nilai rerata.
- Validitas diperiksa untuk menilai ketepatan butir dalam merepresentasikan konstruk, sedangkan reliabilitas menilai konsistensi hasil ukur. Kedua pengujian tersebut menentukan kelayakan instrumen sebelum digunakan.

2. Statistik Inferensial

Pengujian hubungan antarkonstruk dilakukan melalui rangkaian analisis inferensial berikut:

- Model regresi terlebih dahulu harus lolos pemeriksaan asumsi klasik sebelum parameter diestimasi.
- Regresi berganda digunakan untuk memperkirakan arah dan besaran keterkaitan beberapa prediktor dengan satu peubah terikat.
- Pengaruh masing-masing prediktor secara terpisah dinilai melalui uji t.
- Pengaruh seluruh prediktor secara serentak diperiksa menggunakan uji F.
- Koefisien determinasi dipakai untuk menghitung persentase variasi Y yang dapat dijelaskan oleh peubah-peubah X dalam model.